

Skripsi

**PEMANFAATAN KOLEKSI SEKI TERHADAP
PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN OLEH STAF BANK
INDONESIA DIPERPUSTAKAAN KANTOR PERWAKILAN
PROVINSI ACEH**

**Disusun Oleh:
CUT NILAWATI
S1 ILMU PERPUSTAKAAN**



**PRODI S1 ILMU PERPUSTAKAAN FAKULTAS ADAB DAN
HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSALAM - BANDA ACEH**

2017

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulispanjatkankehadirat Allah SWT yang telahmemberikanrahmatdankarunia-Nya, sehingga penulistelahdapatmenyelesaikanskripsiini.Selanjutnyashalawatdansalam penulissanjungsajikankepadapangkuanNabiBesar Muhammad SAW yang telahmemberikanteladankepadaumatmanusiauntukmembedakanantara yang hakdan yang batil agar umatmanusiamemperolehkebahagiaanduniadanakhirat.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, penulis telah selesai menyusun sebuah skripsi untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana pada jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul **“Pemanfaatan Koleksi SEKI Terhadap Penyusunan Laporan Tahunan Oleh Staf Bank Indonesia di Perpustakaan Kantor Perwakilan Provinsi Aceh”** skripsi ini disusun dengan maksud menyelesaikan program studi S1 Ilmu perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN AR-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi.

Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada Ibu Zubaidah, M. Edselaku pembimbing I dan Ibu Muslina M. Lisselaku pembimbing II yang telah dengan sabar, tekun, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi. Serta kepada kepala Deputi Perpustakaan Bank Indonesia, yang telah memberikan izin penelitian.

Tidak lupai penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Dekan Syarifuddin, M. Ag, P. Hd Fakultas Adab dan Humaniora beserta jajarannya. Ibu Zubaidah, M. Edselaku ketua jurusan beserta jajarannya dan seluruh dosen yang telah mendidik penulis selama ini, beserta civitas Akademika Fakultas Adab dan Humaniora UIN AR-Raniry Banda Aceh.

Ucapan terima kasih dan rasa cinta dalam-dalamnya, penulis persembahkan yang istimewa untuk Ayah dan tercinta T. Ramli S H dan Ibu dan tercinta Cut Aminah, yang telah membesarkan dan memberikankasih sayang, semangat dan dukungannya yang tidak pernah henti-hentinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan study ini. Kepada abang-abangku T. M. Nur dan T. M. Fakri adik-adikku Cut Ramadhani dan T. M. Raja sabi putranya yang tercinta dan seluruh keluarga besar lainnya yang tidak mungkin disebutkan satu persatu, karena doamereka lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih penulis sampaikan pula kepada seluruh teman-teman S1 IP leting 2012 yang tidak mungkin di sebutkan satu persatu yang telah banyak

memberikan masukan kepada penulis baik selama dalam mengikuti perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.

Terimakasih yang terspesial buat sahabat “Nthegeng” yang selalu bersama di bangku kuliah dari semester 1 sampai sekarang yang telah saling membantu dikala susah maupun senang.

Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritikan yang sifatnya membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhirnya hanya kepada Allah jualah penulis berserah diri dan memohon ampunan, semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat terutama bagi penulis sendiri dan bagi pembaca sekalian.

Banda Aceh, 3 Juni 2017

Cut Nilawati

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Pemanfaatan Koleksi SEKI Terhadap Penyusunan Laporan Tahunan Oleh Staf Bank Indonesia di Perpustakaan Kantor Perwakilan Provinsi Aceh”. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan koleksi SEKI terhadap penyusunan laporan tahunan oleh staf Bank Indonesia di Perpustakaan Kantor Perwakilan Provinsi Aceh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Pemanfaatan koleksi SEKI terhadap penyusunan laporan tahunan oleh staf bank Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini petugas perpustakaan dan staf Bank Indonesia yang memanfaatkan koleksi SEKI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan koleksi SEKI terhadap penyusunan laporan tahunan dimanfaatkan dengan baik akan tetapi mereka lebih banyak memanfaatkan koleksi non cetak yang menyebabkan perpustakaan tampak sepi dari pengunjung. Pemanfaatan koleksi SEKI non cetak mencapai 75% pengguna.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. RumusanMasalah	6
C. TujuanPenelitian	7
D. ManfaatPenelitian	7
E. PenjelasanIstilah.....	8
BAB II :KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	10
A. KajianPustaka.....	10
B. TerbitanBerkala.....	11
1. PengertianTerbitanBerkala.....	12
2. FungsiTerbitanBerkala	13
3. KarakteristikTerbitanBerkala	15
4. Jenis-JenisTerbitanBerkala	16
5. PemanfaatanKoleksiTerbitanBerkala.....	17
C. Jurnal SEKI.....	20
1. Sekilas Tentang SEKI	20
2. PemanfaatanKoleksi SEKI.....	20
D. LaporanTahunan Bank Indonesia	20
1. PengertianLaporanTahunan	21
2. TujuanLaporanTahunan	21
BAB III : METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Lokasi Penelitian	23
C. Fokus dan Target Penelitian.....	24
D. TeknikPengumpulan Data.....	25
E. TeknikPengumpulan Data.....	25

F. Analisis Data	30
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
B. Hasil Penelitian	34
C. Pembahasan.....	34
BAB V : PENUTUP	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran.....	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, masyarakat saat ini tidak terlepas dari informasi. Dengan informasi, perkembangan dan perubahan menuju kecerdasan akan terlaksana untuk saat ini hingga masa yang akan datang. Begitu banyak tempat disekitar kita yang dapat kita manfaatkan untuk mengakses dan menyebar berbagai informasi salah satu adalah perpustakaan. Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.¹

Ada berbagai jenis perpustakaan yang ada dilingkungan kita adalah perpustakaan Umum, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan sekolah, dan perpustakaan khusus.² Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Aceh merupakan perpustakaan khusus yang dikelola oleh Bank Indonesia yang menyediakan serta mengelola koleksi perpustakaan yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan tugas Bank Indonesia serta mendukung kebijakan Bank Indonesia yang efektif dan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pengelolaan

¹ Sulistyono – Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), hlm. 3.

² Daryanto, *Pengetahuan Praktis Bagi Pustakawan* (Malang: Binacipta, 1996), hlm. 17.

perpustakaan yang profesional kelengkapan koleksi perpustakaan sesuai kebutuhan riset dan pelayanan prima.³

Aspek terpenting yang membuat perpustakaan banyak dikunjungi adalah tersedianya koleksi yang sesuai kebutuhan pengguna, baik mengenai jumlah, jenis, dan mutunya. Sebagai pusat informasi, perpustakaan mempunyai tugas menyediakan koleksi yang mutakhir dan relevan dengan kebutuhan penggunanya serta menyediakan fasilitas, mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan layanan informasi untuk dapat dimanfaatkan. Adapun koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan yang dihimpun, diolah dan dilayankan.⁴

Koleksi perpustakaan adalah faktor utama yang menjadi penyebab utama perpustakaan tersebut dimanfaatkan oleh pengguna, oleh sebab itu perpustakaan harus menyediakan koleksi yang lengkap sesuai dengan kebutuhan pengguna. Perpustakaan yang dikatakan bermanfaat adalah perpustakaan yang terdapat banyak aktivitas yang dilaksanakan diperpustakaan, ramai pengunjung, banyak pembaca dan banyak transaksi informasi.⁵

Perkembangan perpustakaan menunjukkan bahwa perpustakaan bukan hanya merupakan tempat untuk menyimpan atau mengoleksi buku tetapi juga berperan sebagai tempat yang disebut *the preservation of knowledge*. Artinya perpustakaan

³ Bank Indonesia, *Manajemen Perpustakaan Bank Indonesia* (Jakarta, 2011), hlm.1

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2010), hlm. 3.

⁵Zulfikar Zen, *Manajemen Perpustakaan: Suatu pendekatan Praktis*, (Jakarta: Sagung Seto,2006), hlm.85.

tempat untuk mengumpulkan, memelihara, dan mengembangkan semua ilmu pengetahuan atau gagasan manusia dari zaman ke zaman.⁶

Berdasarkan spesifikasi kekhususan subjeknya, koleksi perpustakaan Bank Indonesia terdiri atas: koleksi inti, yaitu koleksi perpustakaan yang terkait dengan spesifikasi kekhususan Perpustakaan Bank Indonesia, dan koleksi lengkap yaitu koleksi perpustakaan yang tidak terkait dengan spesifikasi kekhususan subjek perpustakaan. Jumlah Koleksi pelengkap paling banyak 25% (dua puluh lima persen) dari total koleksi inti.⁷

Dalam hal koleksi perpustakaan Bank Indonesia telah menyediakan beberapa koleksi terbitan berkala salah satu SEKI. SEKI merupakan salah satu publikasi yang menyampaikan kabar, berita keilmuan, kejadian penting dalam bidang ekonomi, politik dan dalam bidang lain yang menarik masyarakat. Publikasi ini direncanakan untuk terbit secara terus menerus dalam jangka waktu yang tidak terbatas, dikelola oleh sekelompok orang yang pada umumnya disebut “Redaksi”. Redaksi inilah yang bertanggung jawab atas terbitnya dan menentukan apakah suatu terbitan itu layak dimuat atau tidak. Publikasi ini diterbitkan dengan jangka waktu tetap. disebarluaskan kepada kalangan tertentu maupun kepada masyarakat luas pada umumnya.⁸

SEKI adalah salah satu koleksi perpustakaan yang sangat diperlukan oleh pengguna sebagai sumber informasi dalam mendukung tugas-tugas untuk menyelesaikan laporan tahunan. Dalam hal ini, perpustakaan Kantor Perwakilan Bank

⁶ Benny A.Pribadi, *Media Teknologi, Ed.2. Cet.1.1* (Jakarta: Universitas Terbuka,2004), hlm.1.

⁷Bank Indonesia, *Manajemen Perpustakaan Bank Indonesia* (Jakarta, 2011), hlm.1.

⁸ Lasa HS, *Pengelolaan Terbitan Berkala*, (Yogyakarta:Kanisius, 1994), hlm.13

Indonesia Provinsi Aceh telah menyediakan tiga jenis terbitan diantaranya adalah Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia (SEKI), Statistik Ekonomi Keuangan Daerah (SEKDA), Kajian Ekonomi Regional (KER) yang menjadi pusat informasi untuk diteliti dan dikembangkan sesuai konsentrasi pegawai adalah SEKI karena koleksi tersebut ruang lingkup pembahasannya luas serta informasi yang disajikan juga lengkap.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang berarti guna, faedah. Pemanfaatan adalah proses, cara, perbuatan memanfaatkan.⁹ Pemanfaatan koleksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah memanfaatkan atau menggunakan jenis koleksi SEKI yang terdapat pada layanan koleksi beberapa di Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Aceh. Kehadiran koleksi statistik ekonomi keuangan Indonesia di Bank Indonesia seharusnya membawa pengaruh yang besar terhadap penyusunan laporan tahunan para pegawai di Bank Indonesia. Koleksi statistik ekonomi keuangan Indonesia merupakan koleksi yang diterbitkan oleh Bank Indonesia itu sendiri SEKI diterbitkan secara berkala yaitu setiap setahun sekali. koleksi tersebut jarang dimanfaatkan oleh pegawai dan kondisi koleksi jurnal yang tidak dirawat serta tidak adanya petugas perpustakaan tetap yang berada didalam ruang perpustakaan.

Tersedianya koleksi SEKI di perpustakaan Bank Indonesia merupakan sesuatu yang sangat penting terhadap kebutuhan informasi para pegawai atau staf perbankan.

⁹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 711.

Dengan tersedianya SEKI dipergustakaan diharapkan para pegawai akan termotivasi untuk melakukan aktivitas membaca dan menghidupkan suasana perpustakaan. Pegawai Bank Indonesia membutuhkan koleksi tersebut untuk dijadikan referensi laporan tahunan yang disusun disetiap tahunnya

Laporan Tahunan merupakan tugas wajib bagi pegawai Bank Indonesia yang setiap tahun harus disusun sedemikian rupa oleh seluruh pegawai untuk meningkatkan kinerja para pegawai ditahun yang akan datang, kualitas laporan pegawai dapat menjadi sebuah rujukan yang baik kepada pegawai yang baru nantinya dan seluruh laporan para pegawai disimpan diarsip Bank serta yang kualitasnya memenuhi syarat bisa dijadikan koleksi perpustakaan Bank Indonesia untuk dijadikan bahan rujukan para pegawai lainnya. Kinerja para pegawai Bank Indonesia sangat menunjang prestasi Bank kedepannya. Kualitas Laporan Tahunan dinilai dari segi penulisan dan kerapian bahasa para pegawai dalam menulis laporan tersebut serta laporan yang dianggap bagus dijadikan koleksi perpustakaan Bank Indonesia untuk bahan rujukan para pegawai ditahun yang akan datang .

Sebelum para pegawai menyusun laporan tahunan biasanya pegawai mencari koleksi statistik ekonomi keuangan Indonesia di perpustakaan untuk dijadikan bahan rujukan pada laporan masing-masing. Pembahasan dari statistik ekonomi keuangan Indonesia tersebut adalah membahas tentang tata cara menyusun laporan keuangan, moneter, sistem pembayaran, riset dan sumber daya manusia.

Dari hasil observasi awal secara umum masalah yang dihadapi perpustakaan Bank Indonesia Provinsi Aceh adalah hampir semua SEKI yang tersedia di Bank

Indonesia masih belum dimanfaatkan oleh pegawai Bank Indonesia. padahal, SEKI tersebut merupakan terbitan Bank Indonesia itu sendiri dan bisa dimanfaatkan untuk sumber rujukan laporan tahun pegawai disetiap tahunnya

Berdasarkan paparan diatas, maka penulis berminat untuk mengangkat permasalahan untuk diteliti dengan judul **“Pemanfaatan Koleksi SEKI terhadap Penyusunan Laporan Tahunan oleh Staff Bank Indonesia di perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Aceh”** .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti adalah bagaimana pemanfaatan koleksi SEKI terhadap penyusunan laporan tahunan staf Bank Indonesia Provinsi Aceh ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah penulis uraikan tersebut diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan koleksi SEKI terhadap penyusunan laporan tahunan oleh staf Bank Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat, baik bagi peneliti sendiri, akademisi, maupun bagi instansi terkait.

1. Secara Teoritis

- a. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada strata satu ilmu perpustakaan. Demikian juga, melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis, serta menambah ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah .
- b. Bagi pembaca, untuk menambah pengetahuan dan keterampilan dalam penyusunan penelitian lanjutan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana informasi untuk memperkaya cakrawala berfikir dan sebagai bahan referensi tambahan

2. Sacara Praktis

1. Bagi Perpustakaan Bank Indonesia Aceh, sebagai sumbangan dan masukan dalam penyusunan kebijakan demi kebaikan organisasi dimasa yang akan datang.
2. Bagi penulis dapat dijadikan bahan rujukan penelitian selanjutnya.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat pada judul Skripsi ini, maka perlu dijelaskan pengertian istilah sebagai berikut:

1. Ketersedian Koleksi Terbitan Berkala

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia ketersediaan yaitu kesiapan suatu sarana (tenaga, barang, modal, anggaran) untuk dapat digunakan dioperasikan diwaktu yang akan ditentukan.¹⁰

Dalam kamus inggris- Indonesia, koleksi disebut dengan Collection yang berarti kumpulan. Baik berupa buku, karya seni maupun perangka dan lainnya.¹¹ Sedangkan dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia Super baru koleksi diartikan dengan kumpulan, pengumpulan lukisan dan sebagainya .¹²

2. Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia (SEKI)

Dalam ilmu akuntansi dan pembukuan, SEKI adalah semua transaksi keuangan suatu badan usaha atau organisasi yang dicatat secara kronologis dan bertujuan untuk pendataan, termasuk di dalamnya jumlah transaksi, nama-nama transaksi baik yang mempengaruhi atau dipengaruhi, dan waktu transaksi berjalan. Proses pencatatan ini disebut penjurnalan. Jurnal dikenal juga sebagai buku pemasukan utama *book of original entry* karena menjadi tempat terjadinya pencatatan transaksi pertama atau penyusunan pemasukan *adjusting entries*.¹³ Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia adalah membahas tentang keuangan Indonesia dengan kala terbit setahun sekali.

¹⁰Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, Ed. 3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 1009

¹¹ John M. Echols dan Hasan Sadily, *Kamus Inggris- Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004), hlm. 299.

¹² Nur Kholif Hazim, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Super Baru*, (Surabaya: Terbit Terang, 2004), hlm. 299.

¹³Sukanto, *Ekonomi Keuangan Negara*, (Jakarta: Gramedia, 1997), hlm.73.

3. Penyusunan Laporan Tahunan

Laporan tahunan merupakan salah satu wujud implementasi prinsip *good governance*, yakni transparansi dan pengungkapan informasi tentang kinerja perusahaan dimana keduanya adalah penjelasan tentang adanya rincian dalam laporan tahunan tersebut merupakan indikasi penerapan prinsip-prinsip *corperate governance*.¹⁴

¹⁴ Prima, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Proyek penerimaan, 2001), hlm. 4

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Terbitan Berkala

1. Pengertian Terbitan Berkala

Terbitan berkala adalah publikasi yang diterbitkan berkesinambungan dan di edarkan kepada publik setiap periode waktu tertentu. Terbitan berkala biasanya diterbitkan setiap minggu (*weekly*), setiap bulan (*monthly*), dua bulan sekali (*bimonthly*), tiga bulan sekali (*quarterly*), setahun dua kali (*semi annully*) atau setahun sekali (*annully*).¹⁵

Lasa hs dalam skripsi yang ditulis oleh Ratna Juwita, disebutkan pengertian tentang *periodicals* yang artinya adalah terbitan, publikasi berseri dan berkelanjutan kecuali surat kabar. Terbitan yang teratur dalam waktu yang berselang seling, mungkin dalam sekali terbit dengan kala/frekuensi tengah mingguan (seminggu dua kali) atau dapat juga terbit tiap semester/tengah tahunan (setahun dua kali) atau bisa juga terbit tiap semester/tengah tahunan (setahun dua kali).¹⁶

Dalam skripsi Ratna Juwita yang dikutip dari Kamus Perpustakaan istilah perpustakaan disebut dengan kata “terbitan berkala” diartikan sebagai majalah.

¹⁵Abdul RahmanSaleh, *PengantarKepustakaan*, (Jakarta: SagungSeto, 2009), hlm, 26

¹⁶Ratna Juwita, Skripsi Karya Ilmiah: *Ketersedian koleksi terbitan berkala dan pengaruhnya terhadap motivasi membaca siswa diperpustakaan MAN Kuta Lambaro*, (UIN Ar-Raniry Banda Aceh: Fakultas Adab, 2015), hlm, 17.

Terbitan berkala, berisi banyak artikel yang tertulis oleh beberapa orang, diterbitkan oleh lembaga, instansi, yayasan maupun perkumpulan yang membentuk susunan redaksi sebagai penanggung jawab.¹⁷

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa terbitan berkala merupakan publikasi yang diterbitkan secara berkesinambungan dengan berdasarkan nomor urut secara kronologis dan diterbitkan dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

2. Fungsi Terbitan Berkala

Terbitan berkala ini memegang peranan dalam lalulintas informasi dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Adapun fungsi dari terbitan berkala adalah sebagai berikut:¹⁸

- a. Dapat memberikan ruang untuk menampung ide, gagasan, pengalaman beberapa orang. dalam lembaran lembaran itulah dituangkan karangan, ulasan maupun hasil wawancara dengan beberapa ahli. Dengan demikian majalah itu merupakan wadah pemikiran dan renungan beberapa orang.
- b. Menyampaikan gagasan, ide dan penemuan baru dalam bidang tertentu. Dengan mengetahui ini semua seseorang akan dapat mengembangkan lebih lanjut dalam bentuk tulisan maupun disampaikan dalam bentuk seminar, diskusi maupun dalam bentuk penataran, kursus, perkuliahan dan lain sebagainya.

¹⁷Ibid., hlm. 17

¹⁸Lasa HS, hlm.21-22

- c. Memberikan gambaran, potret peristiwa/kejadian serta situasi yang terjadi dibidang politik, ekonomi, kebudayaan serta perkembangan baru dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan membaca tulisan ini kita dapat mengikuti dan mengetahui peristiwa yang terjadi disekitar kita meskipun kita tida hadir ditempat itu.
- d. Dengan penemuan-penemuan baru yang dikandung terbitan berkala itu, seorang pencari ilmu merasa mendapatkan jawaban. Para Mahasiswa, pegawaimaupun masyarakat akan mendapat informasi yang pasti.
- e. Dapat memberikan cakrawala yang lebih luas, sebab dengan pemuatan sejumlah daftar bacaan akan mengetahui sumber informasi lain dalam bidang tertentu. Apabila dia itu berminat untuk memperdalam masalah tersebut, maka akan berusaha mempelajari buku maupun koleksi lain yang ditunjuk itu.
- f. Melalui media ini akan segera dikenal apa dan siapa mengetahui, atau ahli dalam bidang atau profesi apa. Juga akan diketahui alamat mereka. Produsen akan menemukan konsumennya berkat jasa surat kabar, seorang pasien akan menemukan dokter yang cocok melalui majalah dan surat kabar.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa koleksi terbitan berkala memiliki kelebihan-kelebihan tertentu apabila dibandingkan dengan jenis koleksi lainnya, seperti dalam hal menyampaikan berita, peristiwa, penemuan dan ide baru atau sesuatu yang dianggap menarik perhatian masyarakat pada umumnya. Masyarakat sangat dianjurkan untuk memanfaatkan koleksi terbitan berkala karena koleksi tersebut merupakan salah satu media yang sangat mudah dipahami isi kandungannya dan juga gampang ditemukan koleksinya.

3. Karakteristik Terbitan Berkala

Ada beberapa karakteristik terbitan berkala ini apabila dibandingkan dengan publikasi maupun koleksi lain, ternyata memiliki ciri khas/karakteristik antara lain:¹⁹

- a. Dalam satu kali terbit memuat beberapa karangan yang ditulis oleh beberapa orang dengan topik yang berbeda dan dengan gaya bahasa yang berlainan.
- b. Artikel, tulisan maupun karangan pada umumnya tidak terlalu panjang sebagaimana pada buku teks. Dengan membaca karangan pendek itu seseorang dapat menangkap ide pokok yang akan ditemukan oleh penulis.
- c. Menyampaikan berita, peristiwa, penemuan dan ide baru atau sesuatu yang dianggap menarik perhatian masyarakat pada umumnya.
- d. Dikelola oleh sekelompok orang, yang kemudian membentuk perkumpulan, organisasi maupun susunan redaksi. Redaksi inilah yang mengelola dan bertanggung jawab atas terbitan ini dengan tugas-tugas antara lain:
 1. Mempersiapkan naskah yang berupa artikel, pemberitahuan, pengumuman, iklan dan lain-lainnya.
 2. Mengeroksi naskah dan menemukan apakah suatu tulisan itu layak dimuat atau tidak
 3. Bertanggung jawab atas tulisan, artikel yang dimuat itu
 4. Bertanggung jawab atas penerbitnya
- e. Merupakan bentuk arsip ilmiah yang telah diakui oleh masyarakat umum.
- f. Terbit terus menerus dengan memiliki kala, waktu, frekuensi terbit tertentu.

¹⁹Ibid, hlm 17-26

Dari elemen elemen diatas, maka dapat dikatakan bahwa karakteristik terbitan berkala adalah tulisan yang dimuat dalam majalah, surat kabar telah diketahui oleh banyak orang atau masyarakat awam. Berbedadengan isi buku teks misalnya yang hanya diketahui oleh kalangan terbatas. Oleh karena itu apabila seseorang ingin menelusuri kembali akan suatu topik yang dimuat oleh terbitan berkala, maka akan mudah menemukannya. Pencarian ini dapat dilakukan ke perpustakaan, ke redaksi, agen-agen majalah atau toko buku.

4. Jenis jenis terbitan Berkala

Ada beberapa jenis terbitan berkala atau jurnal yang beredar dan telah dimanfaatkan oleh masyarakat diantaranya:

a. Majalah/magazine

Istilah ini biasanya dipergunakan untuk menyebut majalah pada umumnya, Yakni terbitan berkala yang berisi bacaan untuk umum, ditulis oleh beberapa orang dengan populer sehingga mudah dipahami oleh umum.

b. Terbitan berseri/serials

Publikasi yang diterbitkan berurutan, baik dinyatakan dengan angka atau dinyatakan dengan huruf misalnya: buku, majalah, laporan, brosur, prosiding dan lain-lain.

c. Buletin/bulletine

Suatu publikasi yang diterbitkan pada jangka waktu tertentu oleh lembaga pemerintah, badan sosial, organisasi profesi maupun lembaga pendidikan yang diberi nomor urut.

d. Pamflet/pamflet

Penerbit insidentil yang jumlahnya halamannya paling banyak satu halaman. Pengumuman maupun berita yang disebarluaskan secara cuma-cuma.

e. Ringkasan, sari karangan, abstrak

Isi pokok suatu karangan, penelitian, skripsi, disertasi, tesis, dan lain-lain. Ringkasan ini kadang-kadang dikumpulan dan disusun sistematis dalam bidang atau lingkup tertentu, kemudian diterbitkan dalam jangka waktu tertentu. Sering juga diberi tanda urutan angka maupun huruf.

Berdasarkan jenisnya, terbitan berkala di atas merupakan publikasi yang diterbitkan berurutan dan sudah sangat populer saat ini dikalangan masyarakat umum, sehingga terbitan berkala tidak begitu asing lagi untuk diperkenalkan.

f. Pemanfaatan Koleksi Terbitan Berkala

Pemanfaatan koleksi merupakan mendayagunakan sumber informasi yang tersedia, sedangkan pemanfaatan koleksi perpustakaan adalah proses, cara dan perbuatan dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan. Pemanfaatan koleksi perpustakaan terbagi menjadi tiga kata yaitu pemanfaatan, koleksi, dan perpustakaan. Pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang berarti faedah atau guna.²⁰

²⁰Siregar, *Pengembangan Koleksi* : Badan Perpustakaan Arsip Daerah Provinsi Sumatra Utara, Belling 2002, hlm 8

Adapun cara yang dapat dilakukan pengguna dalam memanfaatkan koleksi terbitan berkala yaitu dengan cara mencatat informasi penting yang diinginkan, membaca ditempat koleksi atau juga memfotocopy bagian koleksi yang diinginkan, cara adalah aturan melakukan sesuatu, perbuatan untuk mengerjakan sesuatu, cara adalah jalan untuk menyelesaikan pekerjaan.²¹

Terbitan berkala merupakan koleksi penting yang terdapat diperpustakaan. Oleh karena itu, jenis koleksi ini harus dikelola dengan baik sehingga memudahkan pengguna dalam hal pemanfaatannya. Terbitan berkala merupakan salah satu terbitan yang berisi informasi berita atau kabar, berita keilmuan serta kejadian kejadian yang menyangkut ekonomi, politik dan lain- lain yang menarik masyarakat.²²

Koleksi terbitan berkala dapat dimanfaatkan untuk menunjang pendidikan, penambah wawasan, dan penyusunan laporan tahunan. Salah satu koleksi perpustakaan adalah terbitan berkala SEKI yang terdapat diperpustakaan Bank Indonesia Provinsi Aceh adalah sebagai sumber informasi bagi pemustaka. Sebagaimana lazimnya pemanfaatan SEKI yang tersedia diperpustakaan Bank Indonesia juga tidak jauh berbeda. Pada umumnya para pengguna memanfaatkan SEKI tersebut dengan cara membaca dan mencatat info- info penting khususnya saat

²¹Umi Chulsum, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Surabaya: Kashiko, 2006), hlm. 154

²²Novita Sari, Skripsi Karya Ilmiah: *Jurnal Islam Fitura Sebagai Informasi Rujukan Bagi Mahasiswa Program Pascasarjana IAIN Ar-Raniry Banda Aceh*, (IAIN Ar-Raniry Banda Aceh: Fakultas Adab, 2012), hlm 50

mereka ingin mengakses dan membuat laporan tahunan para pegawai Bank Indonesia ini.²³

B. Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia

1. Sekilas tentang SEKI

SEKI adalah koleksi yang menyampaikan kabar, berita keilmuan, kejadian dalam bidang ekonomi, moneter, dan otoritas perbankan serta inflasi. SEKI merupakan salah satu koleksi yang berkaitan langsung dengan keuangan Indonesia. SEKI membahas tentang otoritas moneter, kegiatan usaha lembaga keuangan, pasar uang dan modal, saham asing dan indek harga, statistik perbankan Indonesia, nominal perbankan tahunan berupa angka kredit, Dpk dan aset, serta juga mengandung sub pembahasan tatacara penyusunan laporan keuangan, moneter, sistem pembayaran, riset dan sumber daya manusia.

Penulis SEKI pada tahun 2015- 2016 adalah Handoko, penulis SEKI di Bank Indonesia disetiap tahunnya bisa berbeda- beda hal ini dikarenakan Bank Indonesia pusat yang berada di Jakarta menentukan siapa yang layak untuk menulis SEKI. SEKI diterbitkan dalam jangka setahun sekali, koleksi SEKI pertama keluar pada tahun 2001 yang ditulis oleh Prijayanto, Prijayanto adalah seorang pakar ekonomi yang bekerja pada Bank Indonesia pada masa itu. Setiap sekali terbit SEKI yang tercetak dibagi keseluruhan Bank Indonesia per Dewan Perwakilan lima eksamplar disetiap tahunnya,

²³Hasil Wawancara Dengan Pegawai Bank Indonesia Muhammad Fadhil di Kantor Bank Indonesia Provinsi Aceh Pada Tanggal 29/12/2016 pukul 10.00 WIB

jumlah keseluruhan SEKI yang terdapat diperpustakaan Dewan Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Aceh berjumlah 53 koleksi dengan tahun terbit yang berbeda. Staf Bank Indonesia menulis laporan tahunan dan memilih sumber rujukan dalam penulisan laporan mereka lebih memilih SEKI hal ini dikarenakan koleksi tersebut banyak mengandung pembahasan moneter dan keuangan serta tatacara penyusunan laporan.

SEKI adalah koleksi yang ditulis oleh staf yang terpilih dan diterbitkan oleh Bank Indonesia tersebut terbit secara terus menerus dengan jangka waktu setahun sekali. SEKI merupakan salah koleksi yang berkaitan langsung dengan keuangan Indonesia isi pokok dari SEKI dibahas dan dikemas secara mendalam dengan bahasa yang sangat sederhana.²⁴

Dalam ilmu akuntansi dan pembukuan, SEKI adalah semua transaksi keuangan suatu badan usaha atau organisasi yang dicatat secara kronologis dan bertujuan untuk pendataan, termasuk di dalamnya jumlah transaksi, nama-nama transaksi baik memengaruhi atau dipengaruhi, dan waktu transaksi berjalan. Proses pencatatan ini disebut penjurnalan. Jurnal dikenal juga sebagai buku pemasukan utama *books of original entry* karena menjadi tempat terjadinya pencatatan transaksi pertamantauan penyesuaian pemasukan *adjusting entries*.²⁵

²⁴Sumber: Hasil Wawancara dengan Staf Bank Indonesia Provinsi Aceh fahrol razi pada tanggal 29/12/2016 pukul 10.00 WIB

²⁵Sukanto, *Ekonomi Keuangan Negara*, (Jakarta: Gramedia, 1997), hlm. 73.

2. Pemanfaatan Koleksi SEKI

Istilah pemanfaatan terdiri dari kata manfaat. Kata manfaat itu sendiri diartikan sebagai guna; faedah (dalam kamus besar bahasa Indonesia dalam jaringan-KBBI Daring). Sedangkan istilah pemanfaatan sebagai proses, cara, perbuatan memanfaatkan.²⁶ Jadi, pemanfaatan koleksi statistik ekonomi keuangan Indonesia adalah kegiatan memanfaatkan jenis koleksi yang masuk ke dalam koleksi terbitan berkala dengan sebaik mungkin untuk memenuhi informasi. Jurnal merupakan sumber yang dapat dimanfaatkan untuk penyusunan laporan tahunan. Manfaat SEKI adalah sebagai pendoman penyusunan laporan bagi pembaca khususnya dalam penyusunan laporan tahunan staf Bank Indonesia untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Dalam pemanfaatan Koleksi SEKI Staf Bank Indonesia kebanyakan mereka mengakses SEKI non cetak dengan cara login melalui NIP masing-masing perpustakaan Bank Indonesia pusat. Meskipun demikian, staf Bank Indonesia Provinsi Aceh juga menggunakan koleksi non cetak di perpustakaan dengan cara membaca ditempat pada jam istirahat kantor. Perbedaan membaca ditempat dan foto copy koleksi dengan mengakses melalui NIP adalah mereka yang memanfaatkan koleksi non cetak yaitu koleksi digital akan tetapi koleksi digital tersebut hanya bisa diakses oleh pegawai Bank Indonesia yang sudah mempunyai nomor induk pegawai sedangkan pegawai kontrak tidak bisa mengaksesnya. Adapun pegawai yang memanfaatkan koleksi SEKI dengan cara photo copy adalah pegawai yang tidak

²⁶Annisa Anandari, Skripsi Karya Ilmiah : Pemanfaatan koleksi Perpustakaan pada mahasiswa Universitas Indonesia, tahun 2006

mempunyai waktu luang pada jam buka perpustakaan untuk membaca koleksi ditempat.

C. Laporan Tahunan Bank Indonesia

1. Pengertian Laporan

Buku tahunan merupakan buku rujukan yang memuat informasi mengenai catatan kejadian atau perkembangan suatu masalah atau subjek tahun dalam satu tahun terakhir. Buku rujukan ini biasanya digunakan untuk memperoleh keterangan mengenai kejadian- kejadian dan perkembangan dalam suatu bidang tertentu atau kegiatan dan hasil yang dicapai oleh suatu organisasi tertentu selama setahun.²⁷

Laporan tahunan adalah salah satu wujud implementasi prinsip *good governance*, yakni transparansi dan pengungkapan informasi tentang kinerja perusahaan dimana keduanya adalah penjelasan tentang adanya rincian dalam laporan tahunan tersebut merupakan indikasi penerapan prinsip-prinsip *corperate governance*.²⁸

Laporan Tahunan Bank Indonesia merupakan tugas wajib bagi pegawai Bank Indonesia yang setiap tahun harus disusun sedemikian rupa oleh seluruh pegawai untuk meningkatkan kinerja para pegawai ditahun yang akan datang, kualitas laporan pegawai dapat menjadi sebuah rujukan yang baik kepada pegawai yang baru nantinya dan seluruh laporan para pegawai disimpan diarsip Bank serta yang

²⁷Abdul RahmanSaleh, *PengantarKepustakaan*,(Jakarta: SagungSeto, 2009), hlm, 87.

²⁸Prima, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Proyek penerimaan, 2001), hlm. 4.

kualitasnya memenuhi syarat bisa dijadikan koleksi perpustakaan bank Indonesia untuk dijadikan bahan rujukan para pegawai lainnya.

2. Tujuan Laporan Tahunan Bank Indonesia

Tujuan laporan tahunan merupakan mengusahakan agar pimpinan memperoleh cukup informasi mengenai kegiatan dan prestasi staf, perbandingan antara laporan tahunan dengan standar untuk staf.²⁹ Jadi, Pegawai Bank Indonesia menyusun Laporan tahunan disetiap tahunnya untuk mengetahui hasil kinerja selama setahun dan untuk melatih para karyawan dalam hal penulisan dan keprofesional dalam bekerja ditahun mendatang. Laporan tahunan tugas wajib staf yang harus disusun oleh semua staf tanpa melihat pangkat dan jabatan. Seluruh staf Bank Indonesia wajib menyelesaikan Laporrannya dalam batas waktu yang telah ditentukan.

Tujuan laporan tahunan Bank Indonesia disusun disetiap tahun merupakan visi dari Bank Indonesia itu sendiri dalam peningkatan dan kualitas kerja staf yang harus lebih meningkat dari tahun ketahun dalam menghadapi proses globalisasi dan saingan ekonomi daerah perdaerah maupun manca negara. Staf Bank Indonesia dituntun supaya dalam bekerja harus profesional, gesit, cekatan dalam bidangnya masing- masing.³⁰

²⁹Sulistyo Basuki, Pengantar Ilmu Perpustakaan (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), hlm, 300.

³⁰Hasil Wawancara Dengan Pegawai Bank Indonesia Fachrol Razi Di Kantor Bank Indonsia Provinsi Aceh Pada Tanggal 29/12/2016 Pukul 10.00 WIB

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa laporan tahunan merupakan hasil kinerja staf dalam setahun yang ditulis kemudian dipertanggung jawabkan kepada atasannya, Laporan tersebut ditulis dalam bentuk sebuah karya tulisan yang kemudian bisa dimanfaatkan jika diperlukan sewaktu- waktu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data dan analisis yang mendalam.³¹ Penelitian kualitatif juga memiliki karakteristik khusus yaitu penelitian kualitatif bersifat induktif, lebih mementingkan proses daripada hasil penelitian, menekankan pada validitas data dan menghargai seluruh aspek kehidupan sosial manusia.³²

Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau melukiskan apa yang sedang diteliti dan berusaha untuk memberikan gambaran yang jelas dan mendalam tentang apa yang sedang diteliti dan menjadi pokok permasalahan.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Penelitian ini tidak menggunakan banyaknya subjek atau sampel bahkan subjek atau sampelnya sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti maka tidak perlu mencari subjek yang lain. Disini yang lebih ditekankan

³¹Kriyantono, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006). hlm. 56.

³²Suyanto, M. *Strategi Perancang Iklan Outdoor Kelas Dunia*. (Yogyakarta: Penerbit Andi. . 2005). hlm. 169.

adalah persoalan kualitas bukan banyaknya atau kuantitas data.³³ Alasan penggunaan metode penelitian kualitatif ini adalah karena berdasarkan pendekatan fenomenologis diatas yang merupakan pemahaman arti peristiwa dan kaitannya terhadap orang dalam situasi tertentu. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan.³⁴

Sehingga penelitian ini, fenomena yang dimaksud adalah pemanfaatan koleksi SEKI terhadap penyusunan laporan tahunan pegawai Bank Indonesia pada perpustakaan Bank Indonesia Provinsi Aceh yang ada dilapangan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Aceh yang beralamat di jalan Cut Mutia, No. 15. Banda Aceh, Nomor Telepon: +62.651.32320. Waktu penelitian dilakukan mulai tanggal 25 November 2016 sampai 25 Maret 2017. Alasan penulis menjadikan Kantor perwakilan Bank Indonesia Provinsi Aceh sebagai tempat penelitian karena perpustakaan tersebut sudah familiar untuk penulis. Khususnya pada saat penulis melakukan praktek kerja lapangan tersebut selama tiga bulan, Alasan lainnya yang menginspirasi penulis untuk melakukan penelitian pada perpustakaan Bank Indonesia adalah karena koleksi SEKI hanya tersedia diperpustakaan ini khususnya untuk kantor perwakilan Aceh.

³³Kriyantono, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006). hlm. 58.

³⁴Ibid.hlm. 59.

C. Fokus dan Target Penelitian

Penetapan fokus dalam penelitian kualitatif sangat penting, penentuan fokus suatu penelitian memiliki dua tujuan. Pertama, penetapan fokus dapat membatasi studi. Kedua, penetapan itu berfungsi untuk memenuhi kriteria inklusi-eksklusi atau memasukkan mengeluarkan suatu informasi yang baru diperoleh di lapangan.³⁵ Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian, terlebih dahulu dilakukan survei ke lokasi penelitian. Adapun fokus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pemanfaatan koleksi SEKI dalam penyusunan laporan tahunan oleh staf Bank Indonesia.

Sedangkan target penelitian merupakan subjek dan objek penelitian. subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh penulis. Sedangkan objek penelitian adalah yang menjadi titik perhatian dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek dalam penelitian adalah pemanfaatan koleksi jurnal SEKI tersebut. Yang menjadi objek penelitian laporan tahunan staf Bank Indonesia. Informan dalam penelitian ini adalah kepala perpustakaan yang bertugas sebagai manager dibidang Analisis kebijakan informasi. Kemudian tenaga perpustakaan yang bertugas sebagai DEO analisis informasi dan seluruh staf Bank Indonesia yang menyusun laporan tahunan. Informan dibagi menjadi dua, pertama adalah orang-orang yang mengelola perpustakaan sedangkan informan kedua yaitu staf Bank Indonesia yang memanfaatkan koleksi SEKI. Jumlah informan tersebut dinilai oleh

³⁵ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 6.

penulis telah dapat merepresentasikan dan mendeskripsikan fenomena yang diteliti yaitu mengenai pemanfaatan koleksi SEKI terhadap penyusunan laporan tahunan oleh staf Bank Indonesia provinsi Aceh.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh penulis dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.³⁶ Instrumen dalam penelitian ini adalah studi daftar wawancara, alat perekam dan dokumen hasil observasi serta buku kunjungan perpustakaan.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data³⁷. Teknik pengumpulan data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer penelitian adalah wawancara yang dilakukan langsung serta observasi dilapangan, sedangkan data sekunder adalah dapat berupa daftar kunjungan, laporan Bank Indonesia, dan SEKI. Metode ini digunakan

³⁶ Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm.101.

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012). hlm. 222.

untuk mencari, mengumpulkan, dan menganalisis data yang terdapat dalam dokumen resmi seperti mempelajari buku-buku dan literatur lainnya yang di pakai sebagai bahan referensi.³⁸

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Walaupun wawancara adalah proses percakapan yang berbentuk tanya jawab dengan tatap muka, wawancara adalah suatu proses pengumpulan data untuk suatu penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara mendalam (*indepth interview*). Wawancara mendalam adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan

³⁸ Mardalis, metode penelitian suatu pendekatan proposal,.(Jakarta : Bumi Aksara,1989), hal.64

data lengkap dan mendalam.³⁹ Wawancara mendalam merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Wawancara dilakukan dengan membuat pedoman wawancara. Dalam melakukan wawancara maka penulis akan menggunakan alat perekam suara untuk mempermudah penulis dan hasil wawancara dapat didengar berkali-kali sehingga tidak menimbulkan keraguan pencatatan sumber data utama melalui wawancara di lapangan merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.⁴⁰

Sebelum melakukan wawancara, terlebih dahulu dimintai kesediaannya untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan. Adapun yang di wawancarai adalah pengelola perpustakaan dan staf Bank Indonesai yang memanfaatkan koleksi jurnal untuk menyusun laporan tahunan. Jumlah staf Bank Indonesia keseluruhan seratus dua puluh orang, akan tetapi staf yang menyusun laporan tahunan sebanyak delapan puluh lima orang khusus staf organik. Namun koleksi jurnal tersebut dimanfaatkan selama seminggu berkisar tiga sampai lima orang. penelitian ini penulis lakukan selama satu bulan dengan rata- rata pemanfaat koleksi jurnal dua puluh orang staf.

³⁹Kriyantono, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006). hlm. 98.

⁴⁰Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2010). hlm. 157.

Wawancara dilakukan secara mendalam, yaitu wawancara dengan membuat pertanyaan pokok sebagai panduan bertanya, wawancara dilakukan dengan kepala perpustakaan diruang moneter, staf perpustakaan diruang perpustakaan, dengan staf DEO diruang analis kebijakan. Sedangkan wawancara dengan informan lain berlangsung selama satu bulan, dengan frekuensi waktu melakukan wawancara yaitu berkisar antara 25 menit sesuai pertanyaan yang diajukan kepada informan.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti.⁴¹ Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian kualitatif seperti pada penelitian kualitatif lainnya, observasi difokuskan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena riset. Fenomena riset mencakup interaksi (perilaku) dan percakapan yang terjadi diantara subjek yang diteliti.⁴² Peneliti melakukan observasi dengan jenis observasi terlibat (*participant observation*) dengan cara melihat langsung kelokasi penelitian dengan

⁴¹Taher, Alamsyah, *Metodologi Penelitian Sosial*. (Medan: Perdana Mulya Sarana. 2009). hlm. 40.

⁴²Kriyantono, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006). hlm. 106.

objek yang akan diteliti dan untuk memperoleh data yang lebih akurat yang sekiranya dibutuhkan sebagai pelengkap dalam penelitian skripsi ini.

Observasi dilakukan sebanyak dua kali, observasi pertama merupakan observasi awal yang berlangsung pada tanggal 25 maret 2016. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan data awal tentang permasalahan yang akan diteliti lebih lanjut dalam penelitian ini. Observasi kedua berlangsung pada tanggal 15 Oktober 2016, untuk memperoleh informasi mengenai pemanfaatan koleksi SEKI terhadap penyusunan laporan tahunan dipergustakaan Bank Indonesia Provinsi Aceh. Alat bantu yang penulis gunakan selama observasi merupakan catatan penulis serta list buku tamu dan SEKI yang penulis teliti. Penulis melakukan observasi dengan mengamati langsung keperustakaan bagaimana para staf Bank Indonesia memanfaatkan koleksi SEKI dalam penulisan Laporan tahunan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen

rapat, catatan harian dan sebagainya.⁴³ Data data tertulis berupa foto yang diambil dari perpustakaan Bank Indonesia yaitu berupa sarana dan prasarana yang dimiliki, keadaan pengguna SEKI, jumlah pemanfaatan berupa buku tamu yang tertulis diketerangan. Kegiatan ini difokuskan mencari informasi mengenai pemanfaatan koleksi SEKI terhadap penyusunan laporan tahunan dalam dokumen tertulis Laporan tahunan staf Bank Indonesia.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Guna untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memberikan, menyajikan, dan menyimpulkan data.⁴⁴

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan verifikasi.

⁴³ Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 115.

⁴⁴Sugioyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: . Alfabeta, 2008). hlm. 317.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, menajamkan analisis, pengklasifikasian pesan secara lebih jelas, penyederhanaan dan abstraksi data mentah yang ada di lapangan berupa hasil wawancara, observasi serta dokumen pendukung lainnya. Abstraksi adalah usaha membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga.

b. Penyajian Data (*display data*)

Data yang telah dipilih, disusun, dianalisa dan disajikan guna merakit informasi secara teratur untuk memperoleh gambaran yang lebih sistematis tentang kondisi dan situasi yang ada. Data-data tersebut diolah dan dieksplorasi secara mendalam kedalam bentuk narasi, bagan, hubungan antar kategori dan lainnya.

c. Penarikan kesimpulan dan Verifikasi

Setelah sajian data terkumpul, selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir. Penarikan kesimpulan dan verifikasi ini dilakukan dengan aktivitas pegulangan (*review*) dengan tujuan untuk pemantapan data dan peninjauan data kembali untuk memastikan bahwa data valid. Sehingga menghasilkan kesimpulan yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian. Tahap selanjutnya adalah dengan cara menguji keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keasahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain.⁴⁵ Subjek atau informan dalam penelitian ini adalah seluruh staf Bank Indonesia.

Setelah melakukan semua langkah-langkah seperti yang telah disebutkan diatas, maka barulah kemudian mencatat hasil yang sudah dikumpulkan, selanjutnya tahap terakhir sampailah pada tahap penarikan kesimpulannya.

⁴⁵Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010). hlm. 330

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sejarah Bank Indonesia tak lepas dari sejarah pendahuluannya, yaitu De Javasche Bank pada zaman kolonial. Bank Indonesia sebagai bank sentral yang didirikan pada tanggal 1 juli 1953, berdasarkan dengan Undang – Undang Pokok Bank Indonesia atau UU No. 11 Tahun 1953. Kelahiran Bank Indonesia merupakan masuknya proses nasionalisme De Javasche Bank N.V., sebuah bank belanda yang pada masa colonial diberi tugas oleh pemerintah belanda sebagai bank sirkulasi Hindia Belanda dan berdasarkan keputusan Konferensi Meja Bundar 1949 ditunjuk lagi sebagai Bank Sentral. Proses nasionalisme secara devacto sebenarnya sudah berlangsung sejak dikeluarkan keputusan Presiden No.123 pada tanggal 21 juli 1951, dengan diangkatnya putera Indonesia, Mr.Sjafruddin Prawira negara sebagai Presiden De Javasche Bank. Ia menggantikan pejabat belanda Dr.A.Houwink yang karena merasa tidak dipercaya lagi oleh pemerintah dan atas permintaan sendiri mengundurkan diri.⁴⁶

Menurut catatan sejarah yang ada, dulunya gedung BI ini merupakan gedung *De Javasche Bank* yang dibangun pada 2 Desember 1918 oleh Pemerintah Hindia Belanda atas hasil rancangan biro arsitek terkemuka di Hindia Belanda, *N.V. Architecten-Ingenieurs Bureau Hulswit en Fermont te Weltevreden* en Ed. Cuyper te

⁴⁶ Bank Indonesia, *Sejarah Bank Indonesia*, (Jakarta: Bank Indonesia 1945-1959), hlm, 1.

Amsterdam yang didirikan pada tahun 1910 oleh Eduard Cuypers (1859-1927) dan Marius J. Hulswit bersama A.A. Fermont.

Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Aceh merupakan perpustakaan khusus yang dikelola oleh Bank Indonesia yang menyediakan serta mengelola koleksi Perpustakaan yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan tugas Bank Indonesia serta mendukung kebijakan Bank Indonesia yang efektif dan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pengelolaan perpustakaan yang profesional kelengkapan koleksi Perpustakaan sesuai kebutuhan riset dan pelayanan prima, mengelola referensi dan *literature* untuk kegiatan riset dan penelitian dalam mendukung pelaksanaan tugas Bank Indonesia dibidang moneter, perbankan, dan sistem pembayaran serta bidang lain terkait peningkatan kompetensi sumber daya manusia. Perpustakaan Bank Indonesia daerah perwakilan provinsi Aceh beralamat di Jl. Cut Mutia No. 15 kelurahan Baiturrahman kecamatan Baiturrahman kabupaten/kota Banda Aceh Luas ruang Perpustakaan Bank Indonesia daerah perwakilan provinsi Aceh memiliki luas ruangan sebesar 15x9m dan semua kegiatan perpustakaan seperti pengadaan, pengolahan, penyiangan/pemeliharaan koleksi dan pelayanan dalam ruangan perpustakaan itu juga.

Perpustakaan Bank Indonesia mempunyai banyak jenis koleksi, diantaranya adalah koleksi jurnal SEKI, KER, SEKA. Namun pada penelitian ini penulis memfokuskan penelitian pada pemanfaatan jurnal SEKI, karena jurnal ini ada kaitannya dengan penyusunan laporan tahunan para pegawai Bank Indonesia.

B. Visi, Misi dan Tujuan Perpustakaan Bank Indonesia Provinsi Aceh

Setiap badan/instanstansi pasti memiliki visi, misi, serta tujuan dalam penyelenggaraanya, seperti halnya pada perpustakaan Bank Indonesia Provinsi Aceh yang membuat visi, misi, serta tujuan agar dapat menjalankan perpustakaan Bank Indonesia secara efektif dan efesien. Visi, misi serta tujuan perpustakaan Bank Indonesia Provinsi Aceh sebagai berikut :

1. Visi

Mendukung kebijakan Bank Indonesia yang efektif dan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pengelolaan perpustakaan yang profesional, kelengkapan koleksi perpustakaan sesuai kebutuhan riset dan pelayanan prima

2. Misi

Mengelola referensi dan literatur untuk kegiatan riset dan penelitian dalam mendukung pelaksanaan tugas Bank Indonesia di bidang moneter, perbankan, dan sistem pembayaran serta bidang lain terkait peningkatan kompetensi sumber daya manusia.

C. Struktur Organisasi Perpustakaan Bank Indonesia Provinsi Aceh

Tabel. 1 Terlampir

D. Pengguna/Anggota Perpustakaan Bank Indonesia Provinsi Aceh

Keanggotaan perpustakaan terdiri atas anggota pegawai dan anggota non pegawai, Anggota pegawai adalah pegawai Bank Indonesia yang keanggotaannya terdaftar secara otomatis berdasarkan data dari satuan kerja yang membidangi sumber daya manusia sedangkan anggota non pegawai adalah dewan gubernur, pensiunan, peserta pendidikan calon pegawai Bank Indonesia, pegawai non organik (*outsourcing*), pegawai yang bekerja dilingkungan perkantoran Bank Indonesia; dan anggota perpustakaan lain yang telah bekerjasama dengan perpustakaan Bank Indonesia.

Hak keanggotaan perpustakaan melakukan peminjaman dan pemesanan koleksi perpustakaan serta memperoleh layanan dan dapat memanfaatkan fasilitas yang tersedia dipergustakaan dan memberikan usulan bahan pustaka dalam rangka memperkaya koleksi perpustakaan.

E. Koleksi Perpustakaan

Berdasarkan spesifikasi kekhususan subjeknya, koleksi Perpustakaan Bank Indonesia terdiri atas: koleksi inti, yaitu koleksi Perpustakaan yang terkait dengan spesifikasi kekhususan Perpustakaan Bank Indonesia, dan koleksi lengkap yaitu koleksi Perpustakaan yang tidak terkait dengan spesifikasi kekhususan subjek

perpustakaan. Jumlah Koleksi pelengkap paling banyak 25% (dua puluh lima persen) dari total koleksi inti.⁴⁷

Koleksi merupakan bagian dari perpustakaan yang menghimpun informasi. Perpustakaan tanpa koleksi belum dapat dikatakan sebagai perpustakaan, sebab dalam ilmu perpustakaan koleksi merupakan faktor utama yang menjadi penyebab perpustakaan tersebut dimanfaatkan oleh penggunanya. Adapun koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan yang dihimpun, diolah dan dilayankan.

Tabel . Koleksi Perpustakaan Bank Indonesia

No	Clas	Subjek	Total koleksi
1	330	Teori Ekonomi	562
2	336	Keuangan, Perbankan, Kebanksentralan	107
3	338	Kebijakan dan perkembangan Ekonomi	39
4	339	Perdagangan, Ekonomi, Internasional	15
5	34	Hukum	42
6	65	Manajemen, Akuntansi	293
7	-	Nocvel, Biografi, Bahasa	1082
8	-	Warta Ekonomi	8

⁴⁷Bank Indonesia, *Manajemen Perpustakaan Bank Indonesia* (Jakarta, 2011), hlm.1.

9	-	Tempo	9
10	-	SWA sembada	5
11	-	Seluler	2
12	-	Sabili	5
13	-	pc Media	1
14	-	Nikah	6
15	-	Mobil motor	16
16	-	Info Franschise Indonesia	4
17	-	Info Bank	9
18	-	Hidayah	5
19	-	Duit	6
20	-	CHIP	22
21	-	Alkisah	11
22	-	Laporan Bank	32
23	-	Seki, seka, Ker	808
		Jumlah	3.067

F. Sarana dan Prasarana Perpustakaan

Fasilitas yang tersedia di perpustakaan Bank Indoneisa Provinsi Aceh berupa dua unit komputer, satu unit printer, empat meja baca pengunjung, tujuh rak buku, dua rak buku layanan referensi, dua unit AC ruangan, satu meja sirkulasi, serta satu buah lemari untuk koleksi yang diarsipkan.

G. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perpustakaan Bank Indonesia Provinsi Aceh mulai tanggal 25 November sampai dengan 25 Desember 2016. Fokus penelitian ini mengangkat masalah pemanfaatan koleksi SEKI terhadap penyusunan laporan tahunan staf Bank Indonesia, dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk mendapatkan data, penulis melakukan wawancara langsung dengan petugas perpustakaan dan staf Bank Indonesia mengenai bagaimana pemanfaatan koleksi SEKI dalam penyusunan laporan tahunan serta didukung oleh observasi dan dokumentasi.

Dari hasil observasi yang dilakukan, peneliti mendapatkan bahwa perpustakaan Bank Indonesia Provinsi Aceh menyediakan layanan koleksi terbitan berkala yang dikelola oleh 5 petugas khusus. Selain itu, peneliti juga mendapatkan data bahwa ketersediaan koleksi di perpustakaan sudah memadai dalam segala hal, termasuk koleksi SEKI yang sejauh ini diketahui dapat membantu pengguna dalam memperoleh informasi terutama dalam penyusunan laporan tahunan oleh pegawai Bank Indonesia Provinsi Aceh. Akan tetapi dari hasil observasi langsung ke perpustakaan Bank Indonesia Provinsi Aceh, koleksi SEKI terlihat masih jarang dimanfaatkan secara maksimal. Kondisi ini terlihat dimana perpustakaan sering terlihat sepi tanpa pengunjung serta buku tamu yang tersedia di perpustakaan tidak terisi. Perpustakaan hanya dikunjungi oleh 2- 4 orang pengguna saja perminggu.

Hasil observasi penulis perkuat dengan hasil wawancara dengan petugas perpustakaan Bank Indonesia Provinsi Aceh. Dari hasil wawancara tersebut, penulis menemukan bahwa koleksil SEKI ini sebenarnya sudah dimanfaatkan oleh staf Bank Indonesia. Namun, pegawai Bank Indonesia lebih menggunakan koleksi jurnal non cetak yang diperoleh dari login ke perpustakaan Bank Indonesia pusat melalui NIP masing-masing. Hal ini dikarenakan pegawai Bank Indonesia mempunyai waktu kerja yang sangat padat sehingga mereka tidak memiliki waktu luang untuk berada diperpustakaan. Menurut informasi yang penulis dapatkan dari petugas perpustakaan Bank Indonesia provinsi Aceh pengunjung perpustakaan dalam seminggu hanya 2- 4 orang. Kondisi ini sesuai dengan hasil observasi yang penulis lakukan diperpustakaan Bank Indonesia Provinsi Aceh penulis juga menemukan jumlah staf yang memanfaatkan koleksi SEKI untuk penyusunan laporan tahunan berjumlah 45 staf organik dan 35 non organik dengan jumlah rata- rata perminggunya 5- 7orang saja.

Terkait dengan keberadaan SEKI itu sendiri diperpustakaan Bank Indonesia staf pengelola perpustakaan mengatakan bahwa pada umumnya semua karyawan telah mengetahui ketersediaan jurnal tersebut karena tugas pengelola perpustakaan mengirim pemberitahuan kesemua email staf bahwa jurnal seki edisi terbaru sudah tersedia diperpustakaan.

SEKI juga tersedia koleksi non cetak yang biasa disebut koleksi digiital. Para staf Bank Indonesia lebih dominan memanfaatkan koleksi digital yang dilogin melalui Nomor Induk Pegawai (NIP) masing- masing ke perpustakaan Bank Indonesia pusat.

Akan tetapi, tidak semua pegawai bisa memanfaatkan koleksi digital karena bagi pegawai non organik tidak bisa melogin ke perpustakaan Bank Indonesia pusat hanya pegawai yang organik saja yang bisa melogin ke perpustakaan Bank Indonesia pusat. Biasanya staf Bank Indonesia provinsi Aceh lebih banyak memanfaatkan jurnal SEKI edisi terbaru yaitu koleksi tahun terakhir terbit sebelum terbit yang baru. Staf Bank Indonesia memanfaatkan koleksi jurnal SEKI online dalam seminggu 8- 10 Orang orang perbulan 25- 30 orang pertahunnya mencapai 80 orang . Hal ini, dapat diambil kesimpulan bahwa jurnal SEKI dimanfaatkan oleh staf Baank Indonesia mencapai tingkat maksimal.

Dari hasil dokumentasi Laporan pengunjung perpustakaan tahun 2015 dan 2016 pemanfaatan koleksi jurnal statistik keuangan indonesia kurang dimanfaatkan secara tercetak akan tetapi mereka lebih memanfaatkan koleksi non cetak. Pemanfaatan koleksi jurnal SEKI untuk penyusunan laporan tahunan bukan hal yang wajib bagi staf Bank Indonesia hanya saja mereka memerlukan rujukan dari jurnal SEKI untuk penyusunan laporan tahunan. Staf organik Bank Indonesia Provinsi Aceh memilih memanfaatkan koleksi jurnal non cetak karena memudahkan serta tidak mempunyai waktu luang untuk duduk diperpustakaan terlalu lama. Sedangkan staf non organik mereka harus memanfaatkan koleksi jurnal tercetak karena tidak bisa melogin keperpustakaan pusat untuk memperoleh rujukan koleksi SEKI.

H. Pembahasan

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab 2 bahwa Pemanfaatan koleksi SEKI dimanfaatkan dengan cara membaca ditempat. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Ummi Kulsum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia untuk memanfaatkan koleksi perpustakaan sebuah perpustakaan harus menyediakan layanan baca ditempat, layanan peminjaman, layanan foto copy supaya koleksi perpustakaan dimanfaatkan secara maksimal dan perpustakaan tidak terlihat sepi. Namun teori tersebut bersenjangan dengan apa yang terjadi diperpustakaan Bank Indonesia. Dari hasil penelitian yang penulis lakukan selama satu bulan diperpustakaan Bank Indonesia Provinsi Aceh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi koleksi SEKI jarang dimanfaatkan diperpustakaan karena staf Bank Indonesia tidak mempunyai waktu khusus untuk keperpustakaan. Sehingga perpustakaan terlihat sepi dari pengunjung dan staf Bank Indonesia hanya 4 sampai 5 orang saja yang memanfaatkan koleksi jurnal dalam seminggu.

Dari hasil penelitian yang penulis temu menunjukkan bahwa koleksi SEKI sangat dibutuhkan staf Bank Indonesia untuk penyusunan penyusunan laporan tahunan sebagai bahan rujukan mereka dalam melaksanakan tugasnya. Jadi hasil penelitian menunjukkan bahwa koleksi SEKI dibutuhkan oleh staf Bank Indonesia akan tetapi mereka jarang menggunakan koleksi jurnal tercetak semenjak SEKI tersedia koleksi non cetaknya. Koleksi SEKI non cetak

tersedia sejak tahun 2015 akan tetapi koleksi non cetak juga ada yang memanfaatkannya meski hanya 4 sampai 5 orang perminggu.

Berdasarkan Hasil penelitian diatas yang diperoleh dari observasi dan wawancara, jelas tergambar bahwa tingkat pemanfaatan koleksi SEKI terhadap penyusunan laporan tahunan pegawai Bank Indonesia Provinsi Aceh tidak dimanfaatkan secara maksimal. Hal ini terbukti dari hasil wawancara dengan pegawai Bank Indonesia menyatakan tidak sering memanfaatkan koleksi SEKI diruang perpustakaan untuk penyusunan laporan tahunan akan tetapi staf Bank Indonesia Provinsi Aceh lebih banyak memanfaatkan koleksi non cetak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi pemanfaatan koleksi SEKI terhadap penyusunan laporan tahunan oleh staf Bank Indonesia Provinsi Aceh, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Aceh hampir semua pegawai Bank Indonesia memanfaatkan koleksi statistik ekonomi keuangan indonesia untuk penyusunan laporan tahunan.
2. Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Aceh lebih banyak staf memanfaatkan koleksi SEKI non cetak karena keterbatasan waktu keperpustakaan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka dikemukakan beberapa saran antara lain sebagai berikut :

1. Pemanfaatan koleksi SEKI tercetak kurang dimanfaatkan diharapkan kepada petugas perpustakaan untuk mempromosi koleksi cetak kepada pegawai supaya memanfaatkan koleksi tercetak agar perpustakaan tidak sepi pengunjung.

2. Koleksi yang ada di perpustakaan tidak semua dimanfaatkan oleh pemustaka, untuk itu petugas Perpustakaan Bank Indonesia Provinsi Aceh harus mengontrol koleksi yang tersedia.
3. Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi bagi penelitian selanjutnya. Selain evaluasi terpusat pada koleksi, diharapkan adanya evaluasi terkini pada pengguna dan ada penelitian selanjutnya yang mengkaji tentang hal tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. *Manajemen Perpustakaan Bank Indonesia*, Jakarta, 2011.
- Benny A.Pribadi. *Media Teknologi, Ed.2. Cet.1.* Jakarta: Universitas Terbuka, 2004.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, Ed. 3, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Dokumentasi dan Informasi Ilmiah – Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Skripsi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2010.
- Hasan Sadily, *Kamus Inggris- Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- Lasa HS. *Pengelolaan Terbitan Berkala*, Yogyakarta: Kanisius, 1994.
- Nur Kholif Hazim, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Super Baru*, Surabaya: Terbit Terang, 2004.
- Nazaruddin A. Wahid, *Panduan Penulisan Skripsi*, Banda Aceh: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Ar-raniry, 2013.
- Nurhasanah Susilowati, *Pengembangan Koleksi Terbitan Berkala Pada Pusat Abdul Rahman Saleh, Pengantar Kepustakaan*, Jakarta: Sagung Seto, 2009.
- Sulistiyo Basuki, *Pengantar Ilmu perpustakaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- Soeatminah, *Perpustakaan, Kepustakawanan dan Pustakawan*, Yogyakarta: Kanisius, 1992.
- Siregar, *Pembinaan Koleksi Perpustakaan dan Pengetahuan Literatur*, Medan: Proyek Pembinaan Perpustakaan Sumatra Utara, 1992.
- Sukanto, *Ekonomi Keuangan Negara*, Jakarta: Gramedia, 1997.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2010.

Zulfikar Zen. *Manajemen Perpustakaan: Suatu pendekatan Praktis,*

Jakarta: Sagung Seto, 2006.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Data Diri

- a. Nama : Cut Nilawato
- b. Tempat/tanggal lahir: Lhoksukon 25 Desember 1992
- c. Jenis kelamin : Perempuan
- d. Agama : Islam
- e. Suku/kebangsaan : Aceh/Indonesia
- f. Status : Belum Kawin
- g. Pekerjaan : Mahasiswi
- h. Alamat : Jln. T. Nyak Arif Lamnyong Banda Aceh

II. Nama Orang Tua/Wali

- a. Ayah : T. Ramli SH
- b. Pekerjaan : Wiraswasta
- c. Ibu : Cut Aminah
- d. Pekerjaan : IRT
- e. Alamat : Meunasah Meucat Lhoksukon Aceh Utara

III. Riwayat Pendidikan

- 1. MIN Peuto Lhoksukon Berijazah tahun 2004
- 2. SMP Negeri 1 Lhoksukon Berijazah tahun 2007
- 3. SMA Negeri 1 Lhoksukon Berijazah tahun 2010

Banda Aceh, 1 juni 2017
Penulis

Cut Nilawati
Nim.531202897

Surat Pernyataan Keaslian Skripsi

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Cut Nilawati

Nim : 531202897

Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Pemanfaatan Koleksi Jurnal SEKI Terhadap Penyusunan

Laporan Tahunan Oleh Staf Bank Indonesia di Perpustakaan

Kantor Perwakilan Bank Indonesia

Mengatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 1 juni 2017

Membuat pernyataan

Cut Nilawati

PEDOMAN WAWANCARA

Dengan Staf yang Memanfaatkan Koleksi Jurnal SEKI

1. Apakah bapak/ ibu sudah mengetahui keberadaan jurnal SEKI di perpustakaan ini ?
2. Dari siapa bapak/ ibu mendapatkan informasi tentang keberadaan koleksi jurnal SEKI ?
3. Bagaimana cara bapak/ibu memanfaatkan koleksi jurnal SEKI ?
4. Apakah bapak/ibu terkendala dalam penyusunan laporan tahunan apabila tidak memanfaatkan koleksi jurnal
5. Dalam seminggu berapa kali bapak/ ibu memanfaatkan koleksi jurnal
6. Jurnal SEKI edisi keberapa yang sering bapak/ ibu manfaatkan dalam penyusunan laporan tahunan ?
7. Sebagaimana yang kita ketahui, sekarang ini jurnal SEKI sudah tersedia dalam bentuk digital, Apakah bapak/ ibu sudah memanfaatkan koleksi tersebut? Bagaimana caranya ?
8. Apa saja kendala- kendala yang bapak/ ibu hadapi dalam penyusunan laporan tahunan ?